#CETAK JUARA

KEMENTERIAN PEMUDA DAN OLAHRAGA

2024

LAPORAN KINERJA







ASDEP SENTRA PEMBINAAN OLAHRAGA PRESTASI

Asdep Sentra Pembinaan Olahraga Prestasi













ASISTEN DEPUTI
SENTRA PEMBINAAN OLAHRAGA PRESTASI

Puji syukur kami ucapkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat-Nya sehingga Laporan Kinerja Asdep Sentra Pembinaan Olahraga Prestasi (LKj) Tahun 2024 dapat disusun dan dirampungkan. Tidak lupa kami mengucapkan terima kasih terhadap bantuan dari pihak yang telah berkontribusi dengan memberikan sumbangan baik pikiran maupun materinya.

Laporan Kinerja Tahun 2024 ini memuat informasi rincian dan capaian kinerja organisasi secara transparan dan akuntabel sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja, serta gambaran tentang hasil capaian program dan kegiatan pada Asdep Sentra Pembinaan Olahraga Prestasi yang telah dilakukan selama tahun berjalan.

Jakarta, 1 Januari 2025

Dr. Muhammad Aziz Ariyanto, M.Pd.

#CETAK JUARA

Asdep Sentra Pembinaan Olahraga Prestasi

DAFTAR ISI

1 *PENDAHULUAN*

Latar Belakang 1
Dasar Hukum 2
Struktur 3
Personal Kepegawaian 5
Pagu Anggaran 6
Sasaran Tujuan 8
Permasalahan 9

2 *PERENCANAAN KINERJA*

Perencanaan Strategis 11
Sasaran 13
Penetapan Kinerja 14

3 *AKUNTABILITAS KINERJA*

Pengukuran Kinerja 18
Capaian Kinerja 19
Analisis Capaian Kinerja 22

4 *PENUTUP*

Hasil Laporan 25
Pemecahan Masalah 27

BAB 1

PENDAHULUAN

Asdep Sentra Pembinaan Olahraga Prestasi



BAB 1
PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Penyusunan Laporan Kinerja (LKj) merupakan amanat dari Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Pelaksanaaan lebih lanjut didasarkan atas Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah sesuai Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas LAKIP

Berkenaan harapan tersebut diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur, legitimate, sehingga penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN), sejalan dengan pelaksanaan Undang-undang Nomor 28 tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme, maka diterbitkan Instruksi Presiden nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)



HARAPAN KAMI

- Memberikan masukan dan umpan balik bagi instansi lain maupun pihak yang berkepentingan (stakeholder olahraga) dalam rangka meningkatkan kinerja pada Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga di dalam pelaksanaan program/kegiatan untuk peningkatan pembinaan sentra olahraga prestasi;

- Memberikan gambaran capaian kinerja Asdep Sentra Pembinaan Olahraga Prestasi didalam melaksanakan tugas dan fungsinya secara baik dan benar yang didasarkan pada perundang-undangan, kebijakan yang transparan dan dapat dipertanggung-jawabkan kepada masyarakat.

LKJ

Asdep Sentra Pembinaan Olahraga Prestasi menyusun Laporan Kinerja (LKj) sebagai perwujudan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan yang dicerminkan dari percapaian kinerja, visi, misi, realisasi pencapaian indikator kinerja utama dan sasaran dengan target yang telah ditetapkan.

B. DASAR HUKUM



1

UU Nomor 17 Tahun 2003

Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47; Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);

2

UU Nomor 1 Tahun 2004

Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5);

3

UU Nomor 11 Tahun 2022

Undang-undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Tentang Keolahragaan

4

PP Nomor 8 Tahun 2006

Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);

5

PERPRES No. 86Th. 2021

Peraturan Presiden Nomor 86Tahun 2021 tentang Desain Besar Olahraga Nasional (DBON);

6

PERPRES No. 29 Th. 2014

Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP);

7

PERMENPAN RB NOMOR 88 TAHUN 2021

Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

C. STRUKTUR ORGANISASI

PERATURAN MENTERI PEMUDA DAN OLAHRAGA NOMOR 8 TAHUN 2022

TENTANG ORGANISASI TATA KERJA KEMENTERIAN PEMUDA DAN OLAHRAGA

Asisten Deputi Sentra Pembinaan Olahraga Prestasi mempunyai tugas melaksanakan perumusan, koordinasi, sinkronisasi, dan evaluasi kebijakan di bidang sentra pembinaan olahraga prestasi.

Asisten Deputi Sentra Pembinaan Olahraga Prestasi berada dibawah Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga yang mempunyai tugas menyelenggarakan perumusan kebijakan serta koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan di bidang olahraga prestasi.



FUNGSI

PERATURAN MENTERI PEMUDA DAN OLAHRAGA NOMOR 8 TAHUN 2022

1. Perumusan kebijakan di bidang sentra pembinaan olahraga prestasi;
2. Koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan di bidang sentra pembinaan olahraga prestasi;
3. Penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang sentra pembinaan olahraga prestasi;
4. Pemberian bimbingan teknis dan supervisi pelaksanaan kebijakan di bidang sentra pembinaan olahraga prestasi; dan
5. Pemantauan, analisis, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan kebijakan di bidang sentra pembinaan olahraga prestasi.

RUANG LINGKUP

KEPUTUSAN MENTERI PEMUDA DAN OLAHRAGA NOMOR 87 TAHUN 2023

1. Pemanduan dan identifikasi bakat talenta muda.
2. Pembinaan dan pengembangan bakat talenta muda.
3. Pembinaan dan pengembangan sentra pembinaan olahraga prestasi di Daerah.
4. Pembinaan dan pengembangan sentra olahraga penyandang disabilitas junior.
5. Penyelenggaraan kompetisi olahragawan junior tingkat Nasional dan Internasional.
6. Pemberian penghargaan terhadap stakeholders keolahragaan.
7. Penyediaan data di bidang Sentra Pembinaan Olahraga Prestasi.
8. Pelaksanaan kemitraan teknis di bidang Sentra Pembinaan Olahraga Prestasi.

KEPUTUSAN MENTERI PEMUDA DAN OLAHRAGA NOMOR 87 TAHUN 2023

TENTANG URAIAN FUNGSI ORGANISASI KEMENTERIAN PEMUDA DAN OLAHRAGA

Bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 127 Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga Nomor 8 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pemuda dan Olahraga, perlu menetapkan Keputusan Menteri Pemuda dan Olahraga tentang Uraian Fungsi Organisasi Kementerian Pemuda dan Olahraga.

STRUKTUR ORGANISASI
ASDEP SENTRA PEMBINAAN OLAHRAGA PRESTASI



Bagan 2 Sumber Daya Manusia pada Asisten Deputi Sentra Pembinaan Olahraga Prestasi

D. PERSONEL KEPEGAWAIAN

Berikut adalah kondisi pegawai berdasarkan jabatan, golongan, tingkat pendidikan, jenis kelamin pada Asdep Sentra Pembinaan Olahraga Prestasi per 1 Desember 2024 :

BERDASARKAN JABATAN STRUKTURAL

- 1 Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama (Pejabat Eselon II)
- 4 Ahli Madya (Perencana, Kebijakan dan Pelatih)
- 7 Ahli Muda (Perencana dan Kebijakan)
- 1 Ahli Pertama (Kebijakan)

BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN

- 20 PNS
- 1 PPPK
- 11 TENAGA PENDUKUNG

BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN

- 1 PASCA SARJANA S3
- 10 PASCA SARJANA S2
- 16 SARJANA S1
- 1 LAINNYA
- 0

BERDASARKAN JENIS KELAMIN

- 23 LAKI-LAKI
- 9 PEREMPUAN

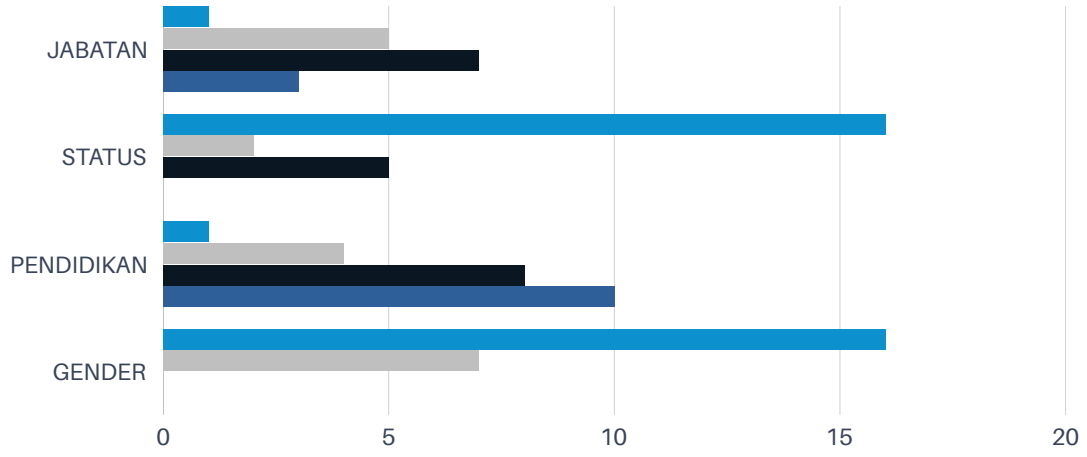

Diagram 1.1 Pemetaan SDM Asdep Sentra Pembinaan Olahraga Prestasi

E. PAGU ANGGARAN 2024

Jumlah Anggaran pada Asdep Sentra Pembinaan Olahraga Tahun Anggaran 2024 sebesar ***Rp. 233.099.915.000***,- (Dua Ratus Tiga Puluh Tiga Milyar Sembilan Puluh Sembilan Juta Sembilan Ratus Lima Belas Ribu Rupiah). Dengan alokasi anggaran yang langsung dikelola Asdep Sentra Pembinaan Olahraga Prestasi sebesar Rp. 214.835.862.396,- dan alokasi anggaran melalui mekanisme Dekon sebesar Rp. 80.000.000.000,-.

KRO/RO	PROGRAM KEGIATAN	ANGGARAN
3823.BDC.001	Bibit Olahragawan yang Difaslitasi Dalam Pemanduan Bakat Cabang Olahraga Unggulan	4.314.827.000
3823.BDC.002	Olahragawan Unggulan yang difasilitasi dalam Pengembangan Olahragawan Berbakat	7.614.783.000
3823.BDC.003	Fasillitasi Penyelenggaraan dan/atau Keikutsertaan pada Kompetisi Olahraga Junior/Pelajar Bertaraf Nasional dan Internasional	69.553.378.000
3823.PEA.001	Provinsi dengan Sekolah Khusus Olahraga yang terstandarisasi	533.900.000
3823.PEA.002	Kabupaten/Kota dengan PPLP yang terbentuk	113.600.000
3823.PFA.001	Kebijakan Pengembangan Sentra dan Sekolah Khusus Keolahragaan yang tersusun	1.875.833.000
3823.QDC.001	Peserta Sentra Olahragawan Muda Nasional yang Terbina	62.736.387.000
3823.QDC.002	Peserta Sentra Keolahragaan yang Memperoleh Fasilitas Pembinaan dan Pengembangan	1.789.319.000
3823.QDC.005	Bibit Olahragawan yang difasilitasi dalam Pemanduan Bakat Cabang Olahraga Olimpik	78.523.080.000
DEKON	PPLP 34 Provinsi	80.000.000.000

Tabel 1.1 Pagu Asdep Sentra Pembinaan Olahraga Prestasi

DANA DEKONSENTRASI (DEKON) adalah dana yang berasal dari APBN yang dilaksanakan oleh Gubernur sebagai wakil Pemerintah yang mencakup semua penerimaan dan pengeluaran dalam rangka pelaksanaan kegiatan dekonsentrasi, tidak termasuk dana yang dialokasikan untuk instansi vertikal pusat di daerah. Dekon dari pagu anggaran Asdep Sentra Pembinaan Olahraga Prestasi diberikan kepada Dinas yang mengurusi bidang olahraga untuk pembiayaan pembinaan Atlet PPLP di 34 Provinsi.

KODE	URAIAN	PAGU
010026	DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA PROVINSI DKI JAKARTA	1.376.550.000
020066	DINAS PEMUDA DAN OLAH RAGA PROVINSI JAWA BARAT	3.968.375.000
030073	DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA DAN PARIWISATA PROVINSI JAWA TENGAH	4.450.600.000
040060	DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA PROVINSI D.I. YOGYAKARTA	2.052.250.000
050005	DINAS PEMUDA DAN OLAH RAGA PROVINSI JAWA TIMUR	4.200.000.000
060053	DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA PROVINSI NANGGROE ACEH DARUSSALAM	1.762.600.000
070051	DINAS PEMUDA DAN OLAH RAGA PROVINSI SUMATERA UTARA	3.554.600.000
080072	Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat	3.554.600.000
090018	DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA PROV. RIAU	2.303.540.000
100066	DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA PROVINSI JAMBI	2.013.600.000
110031	DINAS PEMUDA DAN OLAH RAGA PROVINSI SUMATERA SELATAN	1.620.000.000
120067	DINAS PEMUDA DAN OLAH RAGA PROVINSI LAMPUNG	2.000.000.000
130060	DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA DAN PARIWISATA PROVINSI KALIMANTAN BARAT	3.025.600.000
140071	DINAS PEMUDA DAN OLAH RAGA PROVINSI KALIMANTAN TENGAH	1.640.000.000
150071	DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA PROVINSI KALIMANTAN SELATAN	1.971.113.000
160063	DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA PROVINSI KALIMANTAN TIMUR	3.131.250.000
170076	DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA PROPINSI SULAWESI UTARA	2.551.025.000
180062	DINAS PEMUDA DAN OLAH RAGA PROVINSI SULAWESI TENGAH	1.999.465.000
190051	DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA PROVINSI SULAWESI SELATAN	3.048.000.000
200018	DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA PROVINSI SULAWESI TENGGARA	2.270.000.000
210066	DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA MALUKU	2.700.000.000
220062	DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA PROVINSI BALI	2.126.350.000
230071	DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT	2.472.000..000
240018	DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR	3.033.837.000
250015	DINAS OLAHRAGA DAN PEMUDA PROVINSI PAPUA	3.244.600.000
260017	DINAS PEMUDA DAN OLAH RAGA PROVINSI BENGKULU	1.652.510.000
280057	DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA PROVINSI MALUKU UTARA	2.304.000.000
290062	DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA PROVINSI BANTEN	1.762.600.000
300051	DINAS PEMUDA DAN OLAH RAGA PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	2.449.340.000
310052	DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA PROVINSI GORONTALO	1.312.200.000
320030	DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA PROVINSI KEPULAUAN RIAU	1.224.670.000
330040	DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA PROVINSI PAPUA BARAT	1.280.000.000
340031	DINAS PEMUDA, OLAHRAGA DAN PARIWISATA PROVINSI SULAWESI BARAT	2.171..625.000
350060	DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA PROVINSI KALIMANTAN UTARA	767.700..000
	TOTAL	80.000.000.000

F. SASARAN TUJUAN



SASARAN

Sasaran dari penyusunan laporan ini adalah akuntabilitas kinerja semua kegiatan dalam ruang lingkup Asdep Sentra Pembinaan Olaraga Prestasi tahun 2024, sebagai bentuk pertanggungjawaban untuk menilai keberhasilan dan kegagalan organisasi dalam mencapai sasaran program, sesuai dengan Penetapan Kinerja (PK) yang telah disusun dan ditandatangani bersama antara Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga dengan Asdep Sentra Pembinaan Olaraga Prestasi.

TUJUAN

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai.
2. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi Asdep Sentra Pembinaan Olaraga Prestasi Tahun 2024 untuk meningkatkan kinerjanya. Hasil evaluasi yang dilakukan akan digunakan sebagai dasar penyusunan beberapa rekomendasi untuk menjadi masukan dalam menetapkan kebijakan dan strategi yang akan datang sehingga dapat meningkatkan kinerja Unit.

G. PERMASALAHAN

PERUBAHAN SOTK

Pada tahun 2023 terjadi perubahan Struktur Organisasi Tata Kelola di lingkungan Kementerian Pemuda dan Olahraga. Asdep Sentra Pembinaan Olahraga Prestasi merupakan upaya perampingan organisasi dengan menggabungkan Asdep Pembibitan dan IPTEK Olahraga dengan Asdep Pengelolaan Pembinan Sentra dan SKO, dimana kedua unit tersebut memiliki fungsi yang sama untuk pembinaan olahraga pelajar pada sentra olahraga prestasi. Dengan adanya hal ini mengakibatkan perlunya adaptasi melalui sinkronisasi dan koordinasi dari kedua unit sampai dengan tahun 2024.



REALOKASI ANGGARAN

Adanya realokasi anggaran kegiatan sehingga menimbulkan pergeseran terhadap jumlah pagu anggaran dan berpengaruh pada jumlah pencapaian target sasaran kegiatan.



Asdep Sentra Pembinaan Olahraga Prestasi



BAB 2

PERENCANAAN KINERJA

Asdep Sentra Pembinaan Olahraga Prestasi



#CETAK JUARA

BAB 2
PERENCANAAN KINERJA



Dalam rangka mendukung keberhasilan program pembangunan nasional sebagaimana telah diamanatkan dalam rencana pembangunan jangka menengah nasional (RPJMN) 2020 – 2024, Kemenpora difokuskan pada dimensi pembangunan manusia. Asdep Sentra Pembinaan Olahraga Prestasi mengambil bagian dengan memberikan kontribusi terhadap sasaran yang telah ditetapkan yaitu meningkatkan budaya dan prestasi olahraga ditingkat regional dan internasional melalui peningkatan upaya pembibitan dan pengembangan prestasi olahraga secara sistemik, berjenjang dan berkelanjutan.

A. PERENCANAAN STRATEGIS

Adapun Prioritas Kementerian Pemuda dan Olahraga pada Kabinet Gotong Royong Jilid ke-II adalah sebagai berikut :

- Perbaikan tata kelola, penyederhanaan regulasi, penyesuaian birokrasi dan peningkatan kecepatan pelayanan publik;
- Pemberdayaan pemuda menjadi kreatif, inovatif, mandiri, dan berdaya saing serta menumbuhkan semangat kewirausahaan;
- Penguatan ideologi Pancasila dan karakter serta budaya bangsa di kalangan pemuda;
- Pemasalan dan pemasyarakatan olahraga yang menimbulkan kegemaran untuk hidup lebih sehat dan bugar di kalangan masyarakat;
- ***Pembinaan usia dini dan peningkatan prestasi atlet yang terencana dan berkesinambungan***

VISI

Visi Kementerian Pemuda dan Olahraga yang akan dicapai selama empat tahun mendatang adalah Visi Pemerintah Kabinet Kerja (2020-2024) yaitu : "Terwujudnya Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong"

NAWACITA : Prestasi Olahraga yang maju dan unggul

Untuk mewujudkan Prestasi olahraga yang maju dan unggul diperlukan :

- Pengembangan kebijakan dan manajemen olahraga dalam upaya mewujudkan penataan sistem pembinaan dan pengembangan olahraga secara terpadu dan berkelanjutan;
- Peningkatan sarana dan prasarana olahraga yang sudah tersedia untuk mendukung pembinaan olahraga;
- ***Peningkatan upaya pembibitan dan pengembangan prestasi olahraga secara sistemik, berjenjang dan berkelanjutan;***
- Peningkatan pola kemitraan dan kewirausahaan dalam upaya menggali potensi ekonomi olahraga melalui pengembangan industri olahraga;
- Pengembangan sistem penghargaan dan meningkatkan kesejahteraan atlet, pelatih dan tenaga keolahragaan



MISI

Misi Kementerian Pemuda dan Olahraga dirumuskan sebagai sesuatu yang jelas dan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi. Misi juga terkait dengan kewenangan yang dimiliki Kementerian Pemuda dan Olahraga dan peraturan perundangan atau kemampuan penguasaan teknologi sesuai dengan strategi yang telah dipilih. Perumusan misi Kementerian Pemuda dan Olahraga dilakukan dengan memperhatikan masukan pihak-pihak yang berkepentingan (stakeholders), dan memberikan peluang untuk perubahan/penyesuaian sesuai dengan tuntutan perkembangan lingkungan strategis.

Misi Kementerian Pemuda dan Olahraga Tahun 2020 - 2024

1. Merumuskan dan menetapkan kebijakan pembangunan kepemudaan dan keolahragaan dalam rangka mewujudkan pemuda berkualitas, masyarakat berbudaya olahraga dan peningkatan prestasi olahraga ditingkat Internasional;
2. Mengkoordinasikan dan mensingkronisasikan pelaksanaan kebijakan untuk mewujudkan pemuda berkualitas masyarakat berbudaya olahraga dan peningkatan prestasi olahraga ditingkat Internasional;
3. Mengawasi penyelenggaraan pembangunan bidang kepemudaan dan keolahragaan guna mendukung pencapaian pembangunan sumber daya manusia berkualitas dan berdaya saing;
4. Membangun kemitraan, jejaring kerja, peran serta dan kerja sama bidang kepemudaan dan keolahragaan ditingkat internasional;
5. Meningkatkan inovasi dan peningkatan pemggunaan teknologi sebagai basis dalam pembangunan kepemudaan dan keolahragaan;
6. Meningkatkan tata Kelola kelembagaan, kompetensi ASN, penyederhanaan regulasi, penyesuaian birokrasi dan peningkatan kecepatan pelayanan public.

B. SASARAN

Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan yang menggambarkan sesuatu yang akan dicapai melalui serangkaian kebijakan, program, dan kegiatan prioritas agar penggunaan sumber daya dapat efisien dan efektif dalam upaya pencapaian visi dan misi Kementerian Pemuda dan Olahraga.

Kementerian Pemuda dan Olahraga dalam bidang olahraga memiliki sasaran :

Meningkatnya prestasi olahraga di tingkat regional dan internasional.

Peningkatan Prestasi ditandai dengan :

01 ASEAN

Tercapainya posisi papan atas pada kejuaraan South East Asia (SEA) Games dan ASEAN Para Games

02 ASIA DAN DUNIA

Meningkatnya perolehan medali pada kejuaraan Asian Games dan Asian Para Games, serta Olympic Games dan Paralympic Games

03 FASILITASI

Terlaksananya fasilitasi pembinaan cabang olahraga unggulan

04 PEMBIBITAN

Meningkatnya upaya pembibitan dan pengembangan prestasi olahraga secara sistematik, berjenjang, dan berkelanjutan

**sesuai dengan tugas dan fungsi Asdep Sentra Pembinaan Olahraga Prestasi*

C. PENETAPAN KINERJA

Penetapan Kinerja dituangkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja, yang merupakan dokumen kesepakatan antara Pimpinan UPK dengan Pimpinan UPK di atasnya, berisi penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Berikut merupakan Perjanjian Kinerja yang disusun Asdep Sentra Pembinaan Olahraga Prestasi :

SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA		OUTCOME
Meningkatnya pembibitan dan pengelolaan pembinaan sentra olahraga	1.1	Kebijakan pengembangan sentra SKO yang dimanfaatkan	1	NSPK	Meningkatnya jumlah kebijakan yang dijadikan acuan dan dapat dimanfaatkan oleh stakeholder atau pemangku kepentingan terkait
	1.2	Provinsi dengan Sekolah Khusus Olahraga yang terstandarisasi	5	KEG	Meningkatnya jumlah Provinsi dengan Sekolah Khusus Olahraga yang terstandarisasi
	1.3	Provinsi dengan PPLP yang terstandarisasi	4	KEG	Meningkatnya jumlah Provinsi dengan PPLP yang terstandarisasi
	1.4	Jumlah peserta yang terfasilitasi identifikasi bakat cabang olahraga DBON	3600	ORG	Meningkatnya jumlah Fasilitasi identifikasi bakat cabang olahraga DBON
	1.5	Olahragawan yang terbina pada Youth Athlete dan Para-Athlete Training Center	132	ORG	Meningkatnya jumlah Atlet SKO yang terbina
	1.6	Atlet PPLP yang memperoleh fasilitas pembinaan dan pengembangan	1000	ORG	Meningkatnya jumlah Atlet PPLP yang memperoleh fasilitas pembinaan dan pengembangan
	1.7	Jumlah bibit olahragawan yang difasilitasi dalam Sentra Latihan Olahragawan Muda Potensial Nasional	100	ORG	Meningkatnya jumlah Bibit olahragawan yang difasilitasi dalam sentra Latihan Olahragawan Muda Potensial Nasional
	1.8	Atlet PPLM yang peroleh fasilitas pembinaan dan pengembangan	10	ORG	Meningkatnya jumlah Atlet PPLM yang memperoleh fasilitas pembinaan dan pengembangan
	1.9	Jumlah peserta Lokakarya Sentra dan persiapan penyelenggaraan keikutsertaan kompetisi junior nasional yang terfasilitasi	150	ORG	Meningkatnya jumlah Peserta Lokakarya Sentra dan Persiapan penyelenggaraan keikutsertaan kompetisi junior nasional yang terfasilitasi
	1.10	Jumlah Fasilitasi keikutsertaan Kejuaraan dan Pekan Olahraga tingkat Nasional dan Internasional	5000	ORG	Meningkatnya jumlah Fasilitasi keikutsertaan Kejuaraan dan Pekan Olahraga tingkat Nasional dan Internasional
	1.11	Monitoring Pelaksanaan Pembinaan Atlet Jangka Panjang pada Sentra Pembinaan Olahraga Prestasi	34	KEG	Meningkatnya jumlah Monitoring pelaksanaan Pembinaan Atlet Jangka Panjang pada Sentra Pembinaan Olahraga Prestasi

Tabel 2.1 Perjanjian Kinerja Asdep Sentra Pembinaan Olahraga Prestasi

BAB 3

AKUNTABILITAS KINERJA



Asdep Sentra Pembinaan Olahraga Prestasi



A. PENGUKURAN KINERJA



Pelaksanaan kinerja dilakukan dengan beroriantasi kepada rencana aksi yang telah disusun dengan mengacu kepada sasaran kinerja pegawai (SKP). Data dituangkan kedalam bentuk file word/excel/file lainnya yang menjelaskan terkait deskripsi kegiatan, timeline kegiatan, jadwal dan kebutuhan kegiatan lainnya. Masing - masing data kegiatan dikumpulkan dalam bentuk softcopy dan harcopy.

SISTEM PENILAIAN

Pengukuran kinerja menggunakan sistem Penghargaan dan Hukuman guna memotivasi pegawai agar dapat melakukan pekerjaan dengan baik. Tujuan adanya sistem penghargaan dan hukuman yaitu agar dapat terus memacu pegawai berprestasi serta bekerja sesuai dengan sasaran kinerja. Pengukuran kinerja tersebut dinilai melalui logbook kepegawaian serta laporan singkat yang disampaikan pada grup komunikasi asdep/bidang masing - masing.

1. *RUANG LINGKUP KERJA PEGAWAI*

ESELON II
Mengkoordinasikan, merumuskan, menyelenggarakan, menetapkan pelaksanaan kegiatan.

KETUA TIM
Menyiapkan, memverifikasi bahan pelaksanaan kegiatan.

ANGGOTA
Mengumpulkan, mengelompokan dan mengarsipkan bahan pelaksanaan kegiatan

2. PENGUKURAN KINERJA

Pengukuran Kinerja mengacu pada Program Kegiatan, Indikator Kinerja, Target dan Persentase Realisasi pencapaian target yang diberi penilaian sesuai dengan kriteria target yang dicapai.

SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA		REALISASI	%	KRITERIA
Meningkatnya pembibitan dan pengelolaan pembinaan sentra olahraga	1.1	Kebijakan pengembangan sentra SKO yang dimanfaatkan	1	NSPK			
	1.2	Provinsi dengan Sekolah Khusus Olahraga yang terstandarisasi	5	KEG			
	1.3	Provinsi dengan PPLP yang terstandarisasi	4	KEG			
	1.4	Jumlah peserta yang terfasilitasi identifikasi bakat cabang olahraga DBON	3600	ORG			
	1.5	Olahragawan yang terbina pada Youth Athlete dan Para-Athlete Training Center	132	ORG			
	1.6	Atlet PPLP yang memperoleh fasilitas pembinaan dan pengembangan	1000	ORG			
	1.7	Jumlah bibit olahragawan yang difasilitasi dalam Sentra Latihan Olahragawan Muda Potensial Nasional	100	ORG			
	1.8	Atlet PPLM yang peroleh fasilitas pembinaan dan pengembangan	10	ORG			
	1.9	Jumlah peserta Lokakarya Sentra dan persiapan penyelenggaraan keikutsertaan kompetisi junior nasional yang terfasilitasi	150	ORG			
	1.10	Jumlah Fasilitasi keikutsertaan Kejuaraan dan Pekan Olahraga tingkat Nasional dan Internasional	5000	ORG			
	1.11	Monitoring Pelaksanaan Pembinaan Atlet Jangka Panjang pada Sentra Pembinaan Olahraga Prestasi	34	KEG			

Keterangan Kriteria :
AA : Nilai > 90 – 100 (Sangat Memuaskan)
A. : Nilai > 80 – 90 (Memuaskan)
BB : Nilai > 70 – 80 (Sangat Baik)
B : Nilai > 60 – 70 (Baik)
CC : Nilai > 50 – 60 (Cukup)
C. : Nilai > 30 – 50 (Kurang)
D. : Nilai > 0 – 30) (Sangat Kurang)

Tabel 2.2 Pengukuran Kinerja Asdep Sentra Pembinaan Olahraga Prestasi

3. RENCANA AKSI

Untuk melakukan Pengukuran Kinerja, terlebih dahulu harus menyusun Rencana Aksi kegiatan sepanjang tahun 2024 yang dituangkan dalam sebuah tabel.

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA		NAMA KEGIATAN	INDIKATOR KEBERHASILAN	WAKTU PENYELESAIAN
1.1	Kebijakan pengembangan sentra SKO yang dimanfaatkan	1	NSPK	3 Permenpora 1 SBML	Meningkatnya jumlah kebijakan yang dijadikan acuan dan dapat dimanfaatkan oleh stakeholder atau pemangku kepentingan terkait	Januari - Desember 2024
1.2	Provinsi dengan Sekolah Khusus Olahraga yang terstandarisasi	5	KEG	Rapat koordinasi dan sinkronisasi dengan SKO	Meningkatnya jumlah Provinsi dengan Sekolah Khusus Olahraga yang terstandarisasi	Januari - Desember 2024
1.3	Provinsi dengan PPLP yang terstandarisasi	4	KEG	Rapat koordinasi dan sinkronisasi dengan PPLP	Meningkatnya jumlah Provinsi dengan PPLP yang terstandarisasi	Januari - Desember 2024
1.4	Jumlah peserta yang terfasilitasi identifikasi bakat cabang olahraga DBON	3600	ORG	identifikasi bakat cabang olahraga DBON	Meningkatnya jumlah Fasilitasi identifikasi bakat cabang olahraga DBON	April - Desember 2024
1.5	Olahragawan yang terbina pada Youth Athlete dan Para-Athlete Training Center	132	ORG	Pembinaan olahragawan pada Youth Athlete dan Para-Athlete Training Center	Meningkatnya jumlah Atlet SKO yang terbina	Januari - Desember 2024
1.6	Atlet PPLP yang memperoleh fasilitas pembinaan dan pengembangan	1000	ORG	Pembinaan olahragawan pada PPLP pada 34 Provinsi	Meningkatnya jumlah Atlet PPLP yang memperoleh fasilitas pembinaan dan pengembangan	Januari - Desember 2024
1.7	Jumlah bibit olahragawan yang difasilitasi dalam Sentra Latihan Olahragawan Muda Potensial Nasional	100	ORG	Pembinaan olahragawan pada SLOMPN	Meningkatnya jumlah Bibit olahragawan yang difasilitasi dalam sentra Latihan Olahragawan Muda Potensial Nasional	Januari - Desember 2024
1.8	Atlet PPLM yang peroleh fasilitas pembinaan dan pengembangan	10	ORG	Pembinaan olahragawan pada PPLM	Meningkatnya jumlah Atlet PPLM yang memperoleh fasilitas pembinaan dan pengembangan	Januari - Desember 2024
1.9	Jumlah peserta Lokakarya Sentra dan persiapan penyelenggaraan keikutsertaan kompetisi junior nasional yang terfasilitasi	150	ORG	Lokakarya Sentra dan persiapan penyelenggaraan keikutsertaan kompetisi junior nasional yang terfasilitasi	Meningkatnya jumlah Peserta Lokakarya Sentra dan Persiapan penyelenggaraan keikutsertaan kompetisi junior nasional yang terfasilitasi	13 s.d 16 Mei 2024
1.10	Jumlah Fasilitasi keikutsertaan Kejuaraan dan Pekan Olahraga tingkat Nasional dan Internasional	5000	ORG	Fasilitasi keikutsertaan Kejuaraan dan Pekan Olahraga tingkat Nasional dan Internasional	Meningkatnya jumlah Fasilitasi keikutsertaan Kejuaraan dan Pekan Olahraga tingkat Nasional dan Internasional	Juni - Desember 2024
1.11	Monitoring Pelaksanaan Pembinaan Atlet Jangka Panjang pada Sentra Pembinaan Olahraga Prestasi	34	KEG	Monev PPLP, SLOMPN, CYATC, SKODI yang ada di 34 Provinsi	Meningkatnya jumlah Monitoring pelaksanaan Pembinaan Atlet Jangka Panjang pada Sentra Pembinaan Olahraga Prestasi	Mei - Desember 2024

Tabel 2.3 Pengukuran Kinerja Asdep Sentra Pembinaan Olahraga Prestasi

BAB 3 AKUNTABILITAS KINERJA



B. CAPAIAN KINERJA

Pengukuran kinerja organisasi dilakukan dengan membandingkan antara rencana kinerja (*performance plan*) yang ditetapkan dalam PK 2024 dengan realisasi kinerja (performance result) yang dicapai sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Menteri PANRB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

1. *CAPAIAN KINERJA 2024*

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA		REALISASI	%	KRITERIA
1.1	Kebijakan pengembangan sentra SKO yang dimanfaatkan	1	NSPK	4	400%	AA
1.2	Provinsi dengan Sekolah Khusus Olahraga yang terstandarisasi	5	KEG	5	100%	AA
1.3	Provinsi dengan PPLP yang terstandarisasi	4	KEG	4	100%	AA
1.4	Jumlah peserta yang terfasilitasi identifikasi bakat cabang olahraga DBON	3600	ORG	4200	117%	AA
1.5	Olahragawan yang terbina pada Youth Athlete dan Para-Athlete Training Center	132	ORG	122	92%	AA
1.6	Atlet PPLP yang memperoleh fasilitas pembinaan dan pengembangan	1000	ORG	995	99,5%	AA
1.7	Jumlah bibit olahragawan yang difasilitasi dalam Sentra Latihan Olahragawan Muda Potensial Nasional	100	ORG	110	110%	AA
1.8	Atlet PPLM yang peroleh fasilitas pembinaan dan pengembangan	10	ORG	4	40%	C
1.9	Jumlah peserta Lokakarya Sentra dan persiapan penyelenggaraan keikutsertaan kompetisi junior nasional yang terfasilitasi	150	ORG	150	100%	AA
1.10	Jumlah Fasilitasi keikutsertaan Kejuaraan dan Pekan Olahraga tingkat Nasional dan Internasional	5000	ORG	4625	92,5%	AA
1.11	Monitoring Pelaksanaan Pembinaan Atlet Jangka Panjang pada Sentra Pembinaan Olahraga Prestasi	34	KEG	34	100%	AA
				RATA-RATA PENCAPAIAN KINERJA	123%	AA

Tabel 3.1 Capaian Kinerja Asdep Sentra Pembinaan Olahraga Prestasi

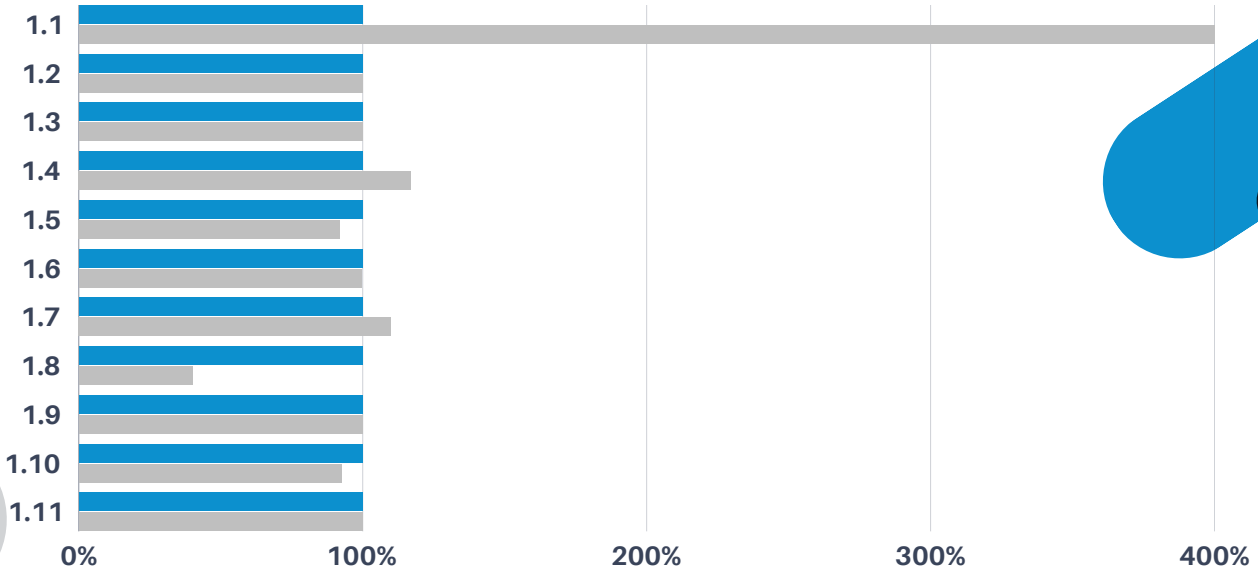

Diagram 3.1 Capaian Kinerja Asdep Sentra Pembinaan Olahraga Prestasi

2. PROSENTASE CAPAIAN KINERJA 2024

Dari Capaian Kinerja di atas, 4 (empat) Output sebagai indikator kinerja dapat memenuhi capaian sasaran program /kegiatan 100%, diatas 100% sebanyak 3 (tiga) Output, sedangkan 4 (empat) Output lainnya hanya mencapai target <100%. Sehingga dapat disimpulkan persentase ***Capaian Kinerja Asdep Sentra Pembinaan Olahraga Prestasi tahun 2024 sebesar 123%***, dengan predikat Sangat Memuaskan (AA).

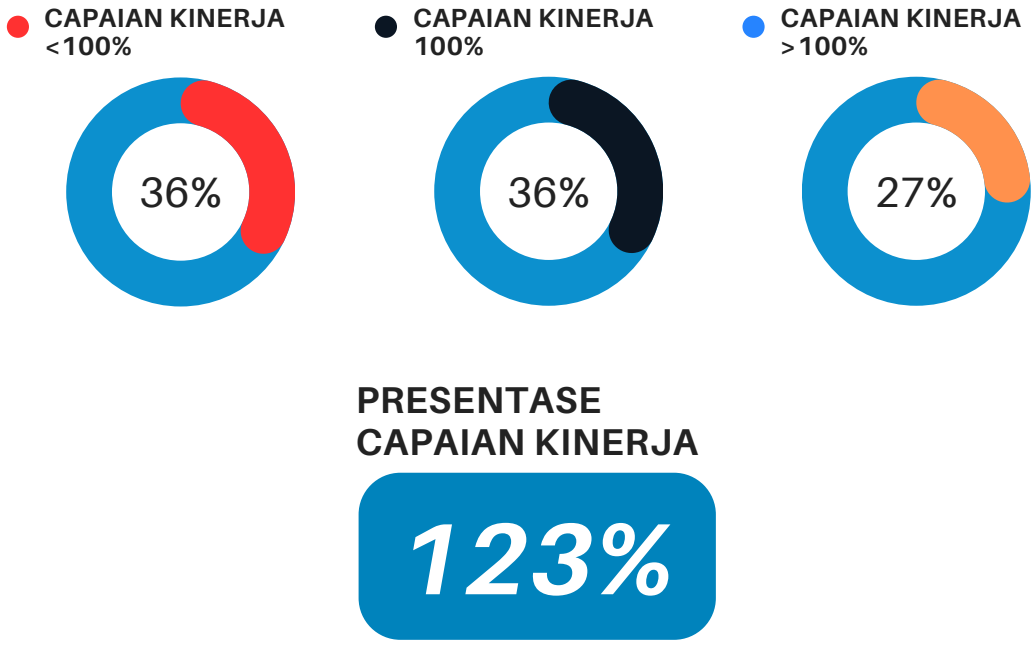

Diagram 3.2 Prosentase Capaian Kinerja Asdep Sentra Pembinaan Olahraga Prestasi

3. PERBANDINGAN CAPAIAN KINERJA 2023 - 2024

SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	2023		2024	
			TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI
Meningkatnya pembibitan dan pengelolaan pembinaan sentra olahraga	1.1	Kebijakan pengembangan sentra SKO yang dimanfaatkan	1 NSPK	100%	1 NSPK	400%
	1.2	Provinsi dengan Sekolah Khusus Olahraga yang terstandarisasi	5 KEG	100%	5 KEG	100%
	1.3	Provinsi dengan PPLP yang terstandarisasi	4 KEG	100%	4 KEG	100%
	1.4	Jumlah peserta yang terfasilitasi identifikasi bakat cabang olahraga DBON	14 LMB	607%	3600 ORG	117%
	1.5	Olahragawan yang terbina pada Youth Athlete dan Para-Athlete Training Center	122 ORG	84%	132 ORG	92%
	1.6	Atlet PPLP yang memperoleh fasilitas pembinaan dan pengembangan	1000 ORG	116%	1000 ORG	99,5%
	1.7	Jumlah bibit olahragawan yang difasilitasi dalam Sentra Latihan Olahragawan Muda Potensial Nasional	99 ORG	100%	100 ORG	110%
	1.8	Atlet PPLM yang peroleh fasilitas pembinaan dan pengembangan	10 ORG	80%	10 ORG	40%
	1.9	Jumlah peserta Lokakarya Sentra dan persiapan penyelenggaraan keikutsertaan kompetisi junior nasional yang terfasilitasi	150 ORG	100%	150 ORG	100%
	1.10	Jumlah Fasilitasi keikutsertaan Kejuaraan dan Pekan Olahraga tingkat Nasional dan Internasional	5000 ORG	110%	5000 ORG	92,5%
	1.11	Monitoring Pelaksanaan Pembinaan Atlet Jangka Panjang pada Sentra Pembinaan Olahraga Prestasi	34 KEG	100%	34 KEG	100%

Tabel 3.2 Perbandingan Capaian Kinerja Asdep Sentra Pembinaan Olahraga Prestasi 2023-2024

C. ANALISIS CAPAIAN KINERJA

1. *Kebijakan pengembangan sentra SKO yang dimanfaatkan*

NO	INDIKATOR KINERJA	2023		2024	
		TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI
1.1	Kebijakan pengembangan sentra SKO yang dimanfaatkan	1 NSPK	100%	1 NSPK	400%

KEGIATAN

Penyusunan kebijakan pengembangan sentra dan sekolah khusus keolahragaan pada tahun 2024 berfokus pada pembuatan standar biaya khusus untuk pembinaan dan kompetisi olahraga junior/pelajar baik tingkat internasional, nasional maupun daerah.

INDIKATOR

Kebijakan Pengembangan Sentra SKO yang dimanfaatkan

SASARAN

1 Norma, Standar, Prosedur dan Kriteria (NSPK)

STAKEHOLDER

Kementerian Keuangan
Tim Pakar DBON
Praktisi Olahraga
Badan Pembina Olahraga Pelajar Seluruh Indonesia
Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi

2. Provinsi dengan Sekolah Khusus Olahraga yang terstandarisasi

NO	INDIKATOR KINERJA	2023		2024	
		TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI
1.2	Provinsi dengan Sekolah Khusus Olahraga yang terstandarisasi	5 KEG	100%	5 KEG	100%

Kegiatan ini berupa Rapat koordinasi dan sinkronisasi program dengan stakeholder Sentra dan Sekolah Khusus Olahraga merupakan agenda penting untuk memastikan keberhasilan pelaksanaan program pembinaan olahraga secara terpadu dan berkelanjutan. Rapat ini bertujuan untuk menyamakan persepsi, meningkatkan kolaborasi, dan mengintegrasikan berbagai program yang terkait dengan pengembangan olahraga prestasi di tingkat lokal, regional, dan nasional. Rapat ini merupakan langkah strategis dalam mendukung pembangunan olahraga nasional dan pengembangan olahragawan muda yang potensial untuk mencapai prestasi di tingkat internasional.

Tujuan Kegiatan

- **Koordinasi Program**

Menyelaraskan rencana kerja antara sentra olahraga, sekolah khusus olahraga, dan instansi terkait. Mengidentifikasi kebutuhan program dan alokasi sumber daya.

- **Sinkronisasi Kebijakan**

Memastikan kebijakan nasional tentang pembinaan olahraga diterapkan secara seragam. Mengintegrasikan program dari berbagai stakeholder untuk mencapai target yang telah ditetapkan.

- **Pengembangan Sinergi**

Meningkatkan komunikasi dan kerja sama antara pemerintah, pelatih, pengelola sentra olahraga, dan sekolah khusus olahraga. Membangun jejaring untuk mendukung pelaksanaan program yang berorientasi pada pembinaan atlet berbakat.

Hasil Kegiatan

- Terwujudnya kesepahaman tentang peran masing-masing stakeholder.
- Terbitnya rencana kerja bersama yang terintegrasi dan terukur.
- Peningkatan efektivitas pelaksanaan program pembinaan olahragawan di sentra dan sekolah khusus olahraga.
- Identifikasi inovasi untuk mendukung keberlanjutan pembinaan olahraga.

Kendala dan Solusi

KENDALA	SOLUSI
Komunikasi yang Kurang Efektif: Perbedaan persepsi antara stakeholder mengenai prioritas program dan tujuan jangka panjang. Informasi yang tidak tersampaikan secara lengkap atau terlambat. **Keterbatasan Anggaran dan Sumber Daya:** Alokasi anggaran yang tidak merata di antara sentra olahraga dan sekolah khusus olahraga. Kurangnya fasilitas atau sarana pendukung untuk kegiatan pembinaan. **Minimnya Partisipasi Stakeholder:** Tidak semua stakeholder dapat hadir karena keterbatasan waktu atau jarak lokasi rapat. Kurangnya keterlibatan aktif dalam diskusi dan pengambilan keputusan. **Koordinasi yang Lemah:** Kurang koordinasi antara DISPORA dengan Dinas Pendidikan Provinsi sehingga program menjadi inefisiensi. **Kendala Teknis:** Gangguan dalam penyelenggaraan rapat, seperti masalah teknis pada platform virtual atau fasilitas rapat fisik yang kurang memadai.	**Meningkatkan Efektivitas Komunikasi:** Membuat pedoman kerja bersama yang berisi prioritas program dan indikator keberhasilan yang jelas. Menggunakan platform komunikasi yang terintegrasi untuk memudahkan distribusi informasi. **Optimalisasi Anggaran dan Sumber Daya:** Mengusulkan penambahan anggaran melalui koordinasi dengan instansi terkait. Memanfaatkan fasilitas yang ada secara maksimal dan mencari mitra strategis untuk mendukung kebutuhan tambahan. **Meningkatkan Partisipasi Stakeholder:** Menjadwalkan rapat dengan waktu yang fleksibel agar lebih banyak stakeholder dapat hadir. Melibatkan semua pihak sejak tahap perencanaan program untuk meningkatkan rasa memiliki. **Memperkuat Koordinasi:** Membentuk tim kerja khusus untuk mengelola sinkronisasi program antar sentra dan sekolah khusus olahraga. Mengadakan rapat evaluasi secara berkala untuk memastikan implementasi berjalan sesuai rencana. **Mengatasi Kendala Teknis:** Memastikan fasilitas rapat, baik virtual maupun fisik, dalam kondisi optimal sebelum kegiatan berlangsung. Menyiapkan cadangan perangkat atau teknologi untuk mengantisipasi gangguan teknis. **Monitoring dan Evaluasi:** Menyusun mekanisme monitoring yang rutin untuk menilai pelaksanaan program secara objektif. Menindaklanjuti hasil rapat dengan laporan terperinci yang mudah diakses oleh seluruh stakeholder.

3. Provinsi dengan PPLP yang terstandarisasi

NO	INDIKATOR KINERJA	2023		2024	
		TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI
1.3	Provinsi dengan PPLP yang terstandarisasi	4 KEG	100%	4 KEG	100%

Kegiatan ini berbentuk Rapat Koordinasi dan Sinkronisasi Program dengan Stakeholder Pusat Pendidikan dan Latihan olahraga Pelajar (PPLP) adalah forum strategis yang bertujuan untuk menyelaraskan rencana kerja dan program pembinaan olahraga bagi pelajar yang tergabung dalam PPLP. Kegiatan ini melibatkan berbagai pihak, termasuk pemerintah pusat, pemerintah daerah, pengelola PPLP, pelatih, dan organisasi olahraga, untuk mendukung pengembangan olahragawan muda secara sistematis dan berkelanjutan. Rapat ini menjadi wadah untuk memastikan bahwa PPLP dapat berfungsi secara optimal sebagai pusat pembinaan olahragawan pelajar. Dengan koordinasi dan sinkronisasi yang baik, diharapkan PPLP dapat mencetak generasi olahragawan muda yang kompetitif, baik di tingkat nasional maupun internasional.

Tujuan Kegiatan

- **Koordinasi Program Pembinaan**

Mengintegrasikan kebijakan nasional dengan pelaksanaan di tingkat PPLP. Menyusun rencana kerja bersama yang berorientasi pada pengembangan prestasi atlet pelajar.

- **Sinkronisasi Kebijakan**

Menyamakan visi dan misi antara pemerintah dan stakeholder PPLP. Meningkatkan efektivitas implementasi program melalui penyelarasan prioritas dan strategi.

- **Identifikasi Kendala dan Solusi**

Mengevaluasi pelaksanaan program sebelumnya untuk mengidentifikasi tantangan yang dihadapi. Merumuskan langkah-langkah perbaikan untuk mendukung keberhasilan program di masa depan.

- **Pengembangan Jejaring dan Kerja Sama**

Meningkatkan sinergi antara PPLP, pelatih, sekolah, dan organisasi olahraga. Membangun kemitraan dengan pihak eksternal untuk mendukung pembinaan olahraga pelajar.

Agenda Kegiatan

- ***Paparan Kebijakan Nasional***. Penyampaian arah kebijakan pembinaan olahraga pelajar oleh pemerintah pusat.
- ***Evaluasi Program***. Tinjauan capaian program sebelumnya, termasuk keberhasilan dan kendala yang dihadapi.
- **Diskusi**. Pertukaran gagasan antar stakeholder untuk menyusun strategi pengembangan PPLP.
- ***Penyusunan Rencana Kerja***. Menyepakati rencana kerja dan program prioritas untuk periode mendatang.
- ***Peningkatan Kapasitas***. Workshop atau pelatihan singkat untuk meningkatkan kompetensi pengelola PPLP dan pelatih.

Hasil Kegiatan

- ***Kesepahaman Bersama.*** Terciptanya pemahaman yang sama tentang arah dan tujuan pembinaan olahraga pelajar.
- **Rencana Kerja Terintegrasi.** Tersusunnya rencana kerja yang jelas dan terukur untuk mendukung pembinaan atlet pelajar.
- ***Peningkatan Efektivitas Program.*** Pelaksanaan program pembinaan yang lebih efektif dan efisien di setiap PPLP.
- ***Penguatan Kemitraan.*** Terjalinnya kerja sama yang lebih baik antara stakeholder untuk mendukung keberlanjutan program.

Kendala dan Solusi

KENDALA	SOLUSI
Kurangnya Komunikasi yang Efektif • Tidak adanya sistem komunikasi yang terpusat menyebabkan informasi terlambat atau tidak tersampaikan dengan baik kepada semua stakeholder. • Perbedaan interpretasi terkait kebijakan dan program prioritas di antara stakeholder.	**Meningkatkan Komunikasi** • Menggunakan platform komunikasi terpusat untuk mempermudah penyebaran informasi, seperti grup diskusi daring atau portal khusus PPLP. • Menyediakan dokumen panduan kebijakan dan program yang dapat diakses oleh semua stakeholder.
Keterbatasan Partisipasi Stakeholder • Tidak semua stakeholder dapat hadir karena jadwal yang padat atau kendala jarak lokasi rapat. • Keterlibatan pihak swasta atau mitra strategis masih minim.	**Meningkatkan Partisipasi Stakeholder** • Menjadwalkan rapat secara fleksibel dan menyediakan opsi rapat virtual bagi stakeholder yang tidak dapat hadir secara langsung. • Mengundang pihak swasta, lembaga pendidikan, dan komunitas olahraga untuk turut serta dalam pembahasan program.
Ketimpangan Kapasitas PPLP • Perbedaan fasilitas, anggaran, dan sumber daya antar-PPLP yang menyebabkan ketidakseimbangan implementasi program. • Kesenjangan kompetensi di antara pengelola dan pelatih PPLP.	**Meningkatkan Kapasitas PPLP** • Melakukan pelatihan dan workshop untuk meningkatkan kompetensi pengelola dan pelatih PPLP. • Mengusulkan alokasi anggaran yang lebih merata untuk mengurangi kesenjangan fasilitas antar-PPLP.
Kendala Logistik dan Teknis • Masalah teknis seperti gangguan jaringan dalam rapat virtual atau fasilitas rapat fisik yang kurang memadai. • Kurangnya dokumentasi yang komprehensif untuk tindak lanjut hasil rapat.	**Mengatasi Kendala Logistik dan Teknis** • Menyediakan dukungan teknis selama rapat untuk memastikan kelancaran pelaksanaan, baik secara virtual maupun fisik. • Menyusun laporan hasil rapat secara sistematis yang dapat diakses oleh semua peserta sebagai tindak lanjut.
Kurangnya Monitoring dan Evaluasi • Tidak adanya mekanisme evaluasi yang konsisten untuk menilai pelaksanaan program. • Kesulitan mengukur efektivitas koordinasi dan sinkronisasi program.	**Meningkatkan Monitoring dan Evaluasi** • Membentuk tim evaluasi khusus yang bertugas memantau pelaksanaan program secara berkala. • Mengembangkan indikator kinerja utama untuk mengukur keberhasilan koordinasi dan sinkronisasi program.

4. Jumlah peserta yang terfasilitasi identifikasi bakat cabang olahraga DBON

NO	INDIKATOR KINERJA	2023		2024	
		TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI
1.4	Jumlah peserta yang terfasilitasi identifikasi bakat cabang olahraga DBON	14 LMB	607%	3600 ORG	117%

1 **NAMA KEGIATAN**
Idetifikasi Bakat Cabang Olahraga Unggulan

2 **INDIKATOR**
Munculnya bibit-bibit olahragawan berbakat cabang olahraga unggulan untuk dibina lebih lanjut pada klub/sentra-sentra olahraga di daerah

3 **TARGET KEGIATAN**
3600 ORANG

4 **SDM PER TITIK**
Panitia Pusat 3-5 Org
Panitia Daerah 5-10 Org
Instruktur 20 Org
Testi 250-300 Org

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBERHASILAN/KEGAGALAN

1.. Ketersediaan SDM (testi)

Untuk menemukan calon olahragawan berbakat yang lebih banyak, artinya harus banyak juga calon olahragawan yang dites dan dibina. Fakta di lapangan, cukup banyak daerah yang dalam memenuhi aturan jumlah calon olahragawan yang dites mengalami kesulitan, karena kendala jarak antara sekolah atau tempat tinggal dengan tempat tes. Ketersediaan SDM di daerah sangat penting dalam kegiatan identifikasi bakat.

2. Keberadaan Klub/Sentra Olahraga Unggulan Daerah

Klub/Sentra Olahraga Junior adalah wadah bagi bibit olahragawan untuk menjalani pendidikan dan latihan sesuai keberbakatan yang dimiliki. Namun banyak ditemukan ketiadaan klub/sentra olahraga di daerah, membuat pembinaan bibit-bibit olahragawan menjadi terkendala dan bahkan terhenti tanpa ada tindak lanjut dari stakeholder di daerah.

3. Komitmen pemerintah daerah

Peran pemerintah daerah sangat penting dalam menindak lanjuti bibit-bibit olahragawan hasil identifikasi bakat, baik dalam bentuk fasilitasi maupun penganggaran. Tetapi yang terjadi di selama ini, banyak daerah hanya mementingkan gebyar pelaksanaan kegiatan tanpa ada strategi untuk melaksanakan identifikasi bakat secara mandiri dan program lanjutan membina bibit olahragawan. Pada dasarnya tujuan kegiatan identifikasi bakat adalah, selain mencari bibit olahragawan, juga bertujuan agar daerah dapat melakukan pemanduan bakat secara mandiri.

4. Dukungan Orang Tua

Orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam sebuah proses pembinaan bibit olahragawan. Dukungan dan motivasi orang tua akan mempengaruhi tingkat keseriusan/kemauan calon olahragawan dalam menjalani pendidikan dan latihan. Kenyataan selama ini masih banyak orang tua yang belum menyadari peran tersebut, sehingga banyak ditemukan olahragawan yang kurang memiliki motivasi dalam menjalani pemusatan latihan, disebabkan kurang adanya dukungan/dorongan/motivasi dari orang tua.

MASALAH DAN SOLUSI

PERTAMA
Sebelum dilaksanakan atau disetujui pengajuan pelaksanaan identifikasi bakat di daerah, panitia pusat harus memastikan terlebih dahulu ketersediaan SDM yang akan dites dalam kegiatan. program identifikasi bakat adalah proses pencarian bibit olahragawan di daerah yang bersifat *multy talent*. Saat ini mulai dialihkan ke program identifikasi bakat yang sifatnya single talent, sehingga lebih mudah mengontrol pembinaan bibit olahragawan yang berfokus pada cabang-cabang olahraga unggulan nasional seperti Angkat Besi, Renang, Atletik, Panahan, Dayung dan Bulutangkis

KEDUA
Memastikan dan memperketat proses seleksi daerah-daerah tempat pelaksanaan program yang benar-benar memiliki komitmen serta dukungan SDM dan fasilitas klub/sentra pembinaan olahraga yang memadai.

KETIGA
Membuat surat pernyataan untuk kepala dinas setempat agar hasil identifikasi bakat dapat dibina di daerah dengan menggunakan anggaran daerah. Mengapa demikian, karena hal ini akan memberikan manfaat langsung kepada daerah setempat, karena olahragawan yang dibina adalah olahragawan yang memiliki potensi untuk dapat memiliki prestasi yang sangat baik. Tentunya hal ini akan memberikan dampak yang sangat baik juga kepada daerah setempat dalam peningkatan prestasi olahraga.

KEEMPAT
Memberikan sosialisasi dan edukasi, melalui dinas olahraga serta guru olahraga setempat, terhadap orang tua calon olahragawan tentang pentingnya motivasi terhadap anak dalam menjalani proses pendidikan dan latihan.

5. Olahragawan yang terbina pada Youth Athlete dan Para-Athlete Training Center

NO	INDIKATOR KINERJA	2023		2024	
		TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI
1.5	Olahragawan yang terbina pada Youth Athlete dan Para-Athlete Training Center	122 ORG	84%	132 ORG	92%

Cibubur Youth Athlete Training Center (CYATC)

Cibubur Youth Athlete Training Center atau CYATC adalah pusat pelatihan olahraga terpadu yang berlokasi di kawasan Cibubur. Tempat ini dirancang untuk mendukung pembinaan olahragawan muda dengan memberikan fasilitas pelatihan yang lengkap, program pembinaan yang terstruktur, serta dukungan teknis dan non-teknis yang berfokus pada pengembangan kemampuan olahragawan secara menyeluruh. Cibubur Youth Athlete Training Center tidak hanya menjadi pusat pelatihan, tetapi juga tempat yang menginspirasi dan mendukung perkembangan olahragawan muda dalam mewujudkan mimpi mereka di dunia olahraga. Cibubur Youth Athlete Training Center dibangun oleh Kementerian Pekerjaan Umum mulai tahun 2024 dan rencana akan selesai pembangunannya pada tahun 2025. Selama periode tahun 2024 Olahragawan Muda yang dibina sementara tinggal di Graha Wisata Ragunan dan untuk tempat latihan menggunakan fasilitas yang ada di Pendidikan Pelatihan Olahraga Pelajar (PPOP) DKI Jakarta. Target tahun 2024 dapat membina sebanyak 100 olahragawan muda dan tercapai 100%.

Youth Para-Athlete Training Center / Sentra Khusus Olahragawan Disabilitas

Youth Para-Athlete Training Center atau Sekolah Khusus Olahragawan Disabilitas Indonesia adalah sebuah institusi yang dirancang khusus untuk membina dan mengembangkan bakat olahraga para-olahragawan muda penyandang disabilitas. Lembaga ini berperan sebagai pusat pelatihan yang menyediakan fasilitas, program, dan pendampingan yang mendukung kebutuhan unik para olahragawan disabilitas agar dapat berprestasi di tingkat nasional dan internasional. SKODI ini menjadi bukti nyata komitmen Indonesia dalam mendukung para-olahragawan disabilitas untuk mewujudkan potensi mereka dan membawa kebanggaan bagi bangsa di panggung olahraga dunia. Target tahun 2024 dapat membina sebanyak 30 olahragawan muda disabilitas, namun hanya terealisasi sebanyak 20 orang.

Tujuan Kegiatan

Pengembangan Potensi Olahragawan Muda
- Mengidentifikasi dan membina bakat para-olahragawan muda.
- Memberikan pelatihan intensif yang sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan spesifik masing-masing olahragawan.

Peningkatan Prestasi Olahraga
- Mencetak olahragawan yang mampu bersaing di kompetisi olimpiade/paralimpiade, SEA Games/ASEAN Para Games, dan turnamen internasional lainnya.
- Menjadi pusat keunggulan dalam pengembangan olahraga prestasi di Indonesia.

Pengembangan Talenta Jangka Panjang
- Menyediakan program pembinaan berjenjang yang terfokus pada perkembangan fisik, mental, dan keterampilan olahraga.

Pembinaan Holistik
- Mengintegrasikan pelatihan olahraga dengan pengembangan karakter, pendidikan, dan kesejahteraan para olahragawan.

Program Pembinaan

Pelatihan Teknis
- Fokus pada peningkatan keterampilan olahraga sesuai cabang yang diikuti.
- Bimbingan langsung dari pelatih profesional dengan pengalaman nasional dan internasional.

Penguatan Fisik dan Mental
- Latihan kebugaran untuk meningkatkan daya tahan, kekuatan, dan fleksibilitas.
- Program psikologi olahraga untuk membangun kepercayaan diri dan ketahanan mental.

Pembinaan Karakter
- Kegiatan pengembangan karakter untuk menanamkan nilai sportivitas, kerja sama, dan disiplin.

Pendidikan Formal dan Informal
- Dukungan pendidikan formal bagi olahragawan pelajar agar mereka tetap dapat menempuh pendidikan sambil berlatih.
- Workshop dan seminar tentang manajemen karier olahragawan dan gaya hidup sehat.

Kendala dan Solusi

KENDALA	SOLUSI
1. Fasilitas yang Kurang Memadai ◦ Beberapa fasilitas olahraga mungkin belum memenuhi standar untuk mendukung pelatihan atlet secara maksimal. ◦ Peralatan yang sudah usang atau tidak lengkap. 2. Ketersediaan Pelatih Berkualitas ◦ Jumlah pelatih berlisensi yang berpengalaman mungkin terbatas. ◦ Kurangnya pelatih spesialis untuk cabang olahraga tertentu. 3. Pendanaan ◦ Terbatasnya anggaran operasional untuk pembinaan dan pengembangan fasilitas. ◦ Sulitnya mendapatkan sponsor atau pendanaan dari pihak eksternal. 4. Manajemen Program Latihan ◦ Program latihan kurang terstruktur atau tidak sesuai dengan kebutuhan atlet. ◦ Kesulitan dalam monitoring dan evaluasi perkembangan atlet. 5. Kurangnya Dukungan Psikologis dan Gizi ◦ Kurangnya konsultan psikologi olahraga untuk menjaga mental atlet. ◦ Pola makan dan gizi atlet tidak selalu diawasi secara optimal. 6. Minimnya Eksposur Kompetisi ◦ Kurangnya kesempatan bagi atlet untuk mengikuti kompetisi tingkat nasional atau internasional. ◦ Terbatasnya program pertukaran atau kemitraan dengan pusat pelatihan lainnya. 7. Motivasi Olahragawan ◦ Beberapa olahragawan muda mungkin kehilangan motivasi akibat tekanan atau kurangnya apresiasi terhadap prestasi merek	1. Peningkatan Fasilitas ◦ Renovasi dan peremajaan fasilitas olahraga secara bertahap. ◦ Kolaborasi dengan pihak swasta atau pemerintah untuk pendanaan fasilitas. 2. Pelatihan Pelatih ◦ Program pelatihan dan sertifikasi untuk meningkatkan kualitas pelatih. ◦ Mengundang pelatih asing untuk transfer pengetahuan dan keterampilan. 3. Diversifikasi Sumber Pendanaan ◦ Mencari sponsor dari perusahaan lokal atau nasional. ◦ Mengajukan program CSR (Corporate Social Responsibility) ke perusahaan besar. 4. Program Latihan Berbasis Data ◦ Menggunakan teknologi seperti aplikasi pelatihan untuk memantau kinerja atlet. ◦ Mengembangkan program pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan individu atlet. 5. Dukungan Psikologis dan Nutrisi ◦ Menyediakan konsultan psikologi olahraga secara rutin. ◦ Bekerja sama dengan ahli gizi untuk menyusun menu makanan yang mendukung performa atlet. 6. Peningkatan Eksposur Kompetisi ◦ Menginisiasi turnamen lokal untuk meningkatkan pengalaman bertanding. ◦ Menjalin kemitraan dengan pusat pelatihan internasional. 7. Program Motivasi dan Apresiasi ◦ Mengadakan penghargaan bagi atlet yang berprestasi. ◦ Memberikan ruang diskusi dan dukungan untuk atlet yang mengalami tekanan mental.

Pendekatan Strategis

- ***Kolaborasi.*** Menjalin kerja sama dengan lembaga pendidikan, organisasi olahraga, dan pemerintah setempat untuk pengembangan bersama.
- ***Inovasi Teknologi.*** Menerapkan teknologi modern dalam pelatihan seperti alat analitik performa dan program virtual reality.
- **Monitoring dan Evaluasi.** Menetapkan indikator kinerja utama untuk menilai keberhasilan program secara berkala.

6. Atlet PPLP yang memperoleh fasilitas pembinaan dan pengembangan

NO	INDIKATOR KINERJA	2023		2024	
		TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI
1.6	Atlet PPLP yang memperoleh fasilitas pembinaan dan pengembangan	1000 ORG	116%	1000 ORG	99,5%

Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar (PPLP) adalah institusi yang didirikan untuk mendukung pembinaan olahragawan muda berbakat di usia pelajar. Tujuan utama PPLP adalah mencetak olahragawan potensial yang dapat berprestasi di tingkat nasional dan internasional, sekaligus memastikan mereka mendapatkan pendidikan formal yang layak. Lokus PPLP berada di 34 Provinsi dan pengelolaannya dibawah dinas yang menangani keolahragaan. Pembiyaan untuk pembinaan PPLP dilakukan melalui mekanisme Dana Dekonsentrasi dengan rincian sebagai berikut :

KODE	URAIAN	PAGU	REALISAI	%
010026	DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA PROVINSI DKI JAKARTA	1.376.550.000	1.375.642.600	99,93%
020066	DINAS PEMUDA DAN OLAH RAGA PROVINSI JAWA BARAT	3.968.375.000	3.791.104.510	95,53%
030073	DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA DAN PARIWISATA PROVINSI JAWA TENGAH	4.450.600.000	4.188.164.554	94,10%
040060	DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA PROVINSI D.I. YOGYAKARTA	2.052.250.000	1.794.419.040	87,44%
050005	DINAS PEMUDA DAN OLAH RAGA PROVINSI JAWA TIMUR	4.200.000.000	3.996.612.743	95,16%
060053	DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA PROVINSI NANGGROE ACEH DARUSSALAM	1.762.600.000	1.725.694.861	97,91%
070051	DINAS PEMUDA DAN OLAH RAGA PROVINSI SUMATERA UTARA	3.554.600.000	3.535.488.072	99,46%
080072	Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat	2.560.000.000	2.439.163.172	95,28%
090018	DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA PROV. RIAU	2.303.540.000	2.194.472.000	95,27%
100066	DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA PROVINSI JAMBI	2.013.600.000	1.971.106.164	97,89%
110031	DINAS PEMUDA DAN OLAH RAGA PROVINSI SUMATERA SELATAN	1.620.000.000	1.542.362.215	95,21%
120067	DINAS PEMUDA DAN OLAH RAGA PROVINSI LAMPUNG	2.000.000.000	1.987.820.000	99,39%
130060	DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA DAN PARIWISATA PROVINSI KALIMANTAN BARAT	3.025.600.000	2.932.295.390	96,92%
140071	DINAS PEMUDA DAN OLAH RAGA PROVINSI KALIMANTAN TENGAH	1.640.000.000	1.313.680.000	80,10%
150071	DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA PROVINSI KALIMANTAN SELATAN	1.971.113.000	1.708.090.000	86,66%
160063	DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA PROVINSI KALIMANTAN TIMUR	3.131.250.000	3.115.959.731	99,51%
170076	DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA PROPINSI SULAWESI UTARA	2.551.025.000	2.549.433.993	99,94%
180062	DINAS PEMUDA DAN OLAH RAGA PROVINSI SULAWESI TENGAH	1.999.465.000	1.748.036.240	87,43%
190051	DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA PROVINSI SULAWESI SELATAN	3.048.000.000	3.038.095.308	99,68%
200018	DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA PROVINSI SULAWESI TENGGARA	2.270.000.000	2.202.886.000	97,04%
210066	DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA MALUKU	2.700.000.000	2.652.846.660	98,25%
220062	DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA PROVINSI BALI	2.126.350.000	2.027.063.470	95,33%
230071	DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT	2.472.000.000	2.446.812.460	98,98%
240018	DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR	3.033.837.000	3.032.971.900	99,97%
250015	DINAS OLAHRAGA DAN PEMUDA PROVINSI PAPUA	3.244.600.000	3.244.540.000	100%
260017	DINAS PEMUDA DAN OLAH RAGA PROVINSI BENGKULU	1.652.510.000	1.637.691.250	99,10%
280057	DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA PROVINSI MALUKU UTARA	2.304.000.000	2.301.081.810	99,87%
290062	DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA PROVINSI BANTEN	1.762.600.000	1.733.715.000	98,36%
300051	DINAS PEMUDA DAN OLAH RAGA PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	2.449.340.000	2.409.594.086	98,38%
310052	DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA PROVINSI GORONTALO	1.312.200.000	1.312.069.730	99,99%
320030	DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA PROVINSI KEPULAUAN RIAU	1.224.670.000	1.224.527.536	99,99%
330040	DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA PROVINSI PAPUA BARAT	1.280.000.000	1.224.605.005	95,67%
340031	DINAS PEMUDA, OLAHRAGA DAN PARIWISATA PROVINSI SULAWESI BARAT	2.171.625.000	2.100.142.807	96,71%
350060	DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA PROVINSI KALIMANTAN UTARA	767.700.000	761.256.000	99,16%
	TOTAL	80.000.000.000	77.259.444.307	96,57%

Tabel Pagu dan Realisasi Anggaran Dana Dekonsentrasi PPLP Tahun 2024

Fungsi PPLP

1. **Pelatihan Intensif**
   - Memberikan program latihan yang dirancang oleh pelatih profesional sesuai standar internasional.
2. **Pendidikan Akademik**
   - Menyediakan fasilitas pendidikan yang terintegrasi, seperti sekolah khusus atau kerja sama dengan lembaga pendidikan setempat.
3. **Fasilitas Pendukung**
   - Menyediakan fasilitas seperti tempat tinggal, sarana latihan, peralatan olahraga, layanan kesehatan, dan konseling.
4. **Kompetisi dan Eksposur**
   - Mengikutsertakan atlet dalam berbagai kejuaraan sebagai bentuk uji kemampuan dan pengalaman bertanding.

Tujuan PPLP

1. **Pengembangan Prestasi Olahraga**
   - Membina olahragawan muda berbakat agar memiliki kemampuan teknis, fisik, mental, dan taktik yang optimal dalam cabang olahraga yang ditekuni.
2. **Pendidikan Formal dan Nonformal**
   - Memberikan fasilitas pendidikan yang mendukung perkembangan akademik olahragawan, sehingga mereka tetap dapat berprestasi secara akademik di samping olahraga.
3. **Pencarian Bakat**
   - Menjadi wadah untuk mencari dan mengembangkan talenta muda dari berbagai daerah di Indonesia.
4. **Peningkatan Profesionalisme**
   - Mempersiapkan olahragawan untuk menghadapi kompetisi profesional melalui pelatihan intensif dan eksposur pada berbagai kejuaraan.

Masalah dan Solusi

1. **Keterbatasan Dana**
   - Diversifikasi Sumber Pendanaan: Mengajukan program CSR kepada perusahaan besar atau BUMN.
   - ***Kerja Sama dengan Pemerintah: Meningkatkan alokasi anggaran dari Kemenpora atau dinas olahraga setempat.***
   - Event Penggalangan Dana: Mengadakan turnamen atau kegiatan yang melibatkan masyarakat untuk mengumpulkan dana.

2. Kurangnya Fasilitas Memadai

- Renovasi Bertahap: Mengutamakan pembaruan fasilitas yang paling krusial terlebih dahulu.
- Kemitraan Swasta: Menggandeng sponsor untuk membangun fasilitas olahraga baru.
- Penggunaan Teknologi: Memanfaatkan peralatan portable atau berbasis digital untuk efisiensi.

3. **Kurangnya Pelatih dan Tenaga Ahli**
   - Pelatihan Pelatih: Memberikan pelatihan sertifikasi secara berkala.
   - Mengundang Ahli: Mendatangkan pelatih asing atau nasional untuk berbagi pengalaman.
   - Magang dan Relawan: Mengajak mahasiswa dari jurusan olahraga untuk membantu sebagai asisten pelatih.
4. **Konflik Jadwal Pendidikan dan Latihan**
   - Jadwal Terintegrasi: Menyesuaikan waktu pelatihan agar tidak mengganggu jadwal sekolah.
   - Pendidikan Online atau Modifikasi: Memberikan opsi pendidikan berbasis daring atau jadwal fleksibel.
   - Tutor Khusus: Menyediakan guru pendamping untuk membantu olahragawan yang kesulitan mengikuti pelajaran.
5. **Motivasi dan Kesejahteraan Olahragawan**
   - Dukungan Psikologis: Menyediakan konsultan psikologi olahraga.
   - Program Motivasi: Mengadakan seminar motivasi atau penghargaan bulanan.
   - Insentif: Memberikan beasiswa atau bonus bagi olahragawan yang berprestasi.
6. **Minimnya Eksposur Kompetisi**
   - Turnamen Lokal: Mengadakan kompetisi antar-PPLP atau klub lokal.
   - Kerja Sama Internasional: Menjalin hubungan dengan pusat pelatihan di luar negeri untuk program pertukaran.
   - Peningkatan Partisipasi: Memprioritaskan alokasi dana untuk mengikuti kompetisi.
7. **Monitoring dan Evaluasi Kinerja Olahragawan**
   - Teknologi Pendukung: Menggunakan aplikasi atau perangkat untuk merekam dan menganalisis performa olahragawan.
   - Laporan Berkala: Mengadakan evaluasi rutin dengan data kuantitatif dan kualitatif.
   - Komunikasi Terbuka: Membangun dialog antara olahragawan, pelatih, dan manajemen untuk mengidentifikasi masalah lebih awal.

7. Jumlah bibit olahragawan yang difasilitasi dalam Sentra Latihan Olahragawan Muda Potensial Nasional

NO	INDIKATOR KINERJA	2023		2024	
		TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI
1.7	Jumlah bibit olahragawan yang difasilitasi dalam Sentra Latihan Olahragawan Muda Potensial Nasional	99 ORG	100%	100 ORG	105%

Pembinaan Sentra Latihan Olahragawan Muda Potensial Nasional (SLOMPN)dilakukan ***melalui Bantuan*** diberikan kepada 4 pengelola SLOMPN dibawah Perguruan Tinggi, yaitu Universitas Negeri Jakarta, ·Universitas Pendidikan Indonesia, Universitas Negeri Semarang dan Universitas Negeri Surabaya.

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBERHASILAN/KEGAGALAN		MASALAH DAN SOLUSI
PANDUAN	Panduan dalam pelaksanaan program/kegiatan Bibit olahragawan yang difasilitasi dalam Sentra Latihan Olahragawan Muda Potensial Nasional berupa TOR, Petunjuk Teknis Mekanisme Bantuan Pemerintah, Petunjuk Pelaksanaan Pembinaan SLOMPN serta panduan monitoring dan evaluasi.	Penyusunan panduan baiknya dilakukan pada tahun sebelumnya, karena proses pembinaan SLOMPN dilakukan mulai 1 Januari s.d 31 Desember (sepanjang tahun) dengan harapan di awal tahun proses seleksi bantuan dapat terlaksana dan bantuan dapat terdistribusikan kepada Perguruan Tiggi sebagai pengampu penyelenggaraan pembinaan SLOMPN
STAKEHOLDER	Stakeholder yang terlibat dalam program/kegiatan Bibit olahragawan yang difasilitasi dalam Sentra Latihan Olahragawan Muda Potensial Nasional adalah : Tim Pakar DBON, Pengelola SLOMPN 4 Perguruan Tinggi (UNJ, UPI, UNNES dan UNESA), Pelatih, Olahragawan, Orang Tua Olahragawan, Sekolah dan Kemendikbudristek	Perlunya membuat regulasi untuk pembagian tugas diantara stakeholder yang terlibat didalam pembinaan SLOMPN
ANGGARAN	Kebutuhan anggaran untuk pembinnaan SLOMPN sangat tinggi, pada tahun 2024 SLOMPN menghabiskan	Pada tahun 2024 pembinaan SLOMPN belum memiliki kepastian anggaran, hal ini dikarenakan adanya perubahan SOTK baru dilingkungan KEMENPORA namun anggaran existing belum mengalokasikan untuk pembinaan SLOMPN. Perlu adanya alokasi anggaran khusus untuk SLOMPN

8. Olahragawan PPLM yang peroleh fasilitas pembinaan dan pengembangan

NO	INDIKATOR KINERJA	2023		2024	
		TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI
1.8	Atlet PPLM yang peroleh fasilitas pembinaan dan pengembangan	10 ORG	80%	03 ORG	40%

Pusat Pelatihan dan Latihan Mahasiswa (PPLM) adalah program pembinaan olahragawan tingkat mahasiswa yang dirancang untuk mengembangkan potensi olahraga sekaligus mendukung kelanjutan pendidikan tinggi mereka. PPLM berfokus pada mencetak olahragawan mahasiswa yang tidak hanya berprestasi di bidang olahraga tetapi juga memiliki kemampuan akademik sebagai landasan masa depan mereka. Lokus pembinaan PPLM berada di Jakarta berbarengan dengan pembinaan CYATC. Saat ini PPLM hanya membina 1 (satu) cabang olahraga, yaitu Angkat Besi dengan jumlah olahragawan binaan sebanyak 3 orang dari target tahun 2024 yang seharusnya 10 orang.

Tantangan dan Solusi

Tantangan:

- Konflik Jadwal: Kesulitan menyeimbangkan waktu antara latihan dan perkuliahan.
- Dukungan Fasilitas: Tidak semua perguruan tinggi memiliki fasilitas olahraga yang memadai.
- Motivasi Ganda: Mahasiswa sering kali mengalami dilema antara fokus pada olahraga atau pendidikan.

Solusi:

- Jadwal Fleksibel: Membuat jadwal pelatihan yang tidak mengganggu aktivitas akademik.
- Kerja Sama Universitas: Menjalin kemitraan dengan perguruan tinggi untuk meningkatkan fasilitas dan dukungan pendidikan.
- Pendampingan Psikologis: Menyediakan konseling bagi mahasiswa untuk mengatasi tekanan dan meningkatkan motivasi.

PPLM adalah program strategis untuk membangun sinergi antara pendidikan dan olahraga, memastikan mahasiswa dapat berkembang menjadi olahragawan yang kompetitif sekaligus individu yang berpendidikan tinggi.

9. Jumlah peserta Lokakarya Sentra dan persiapan penyelenggaraan keikutsertaan kompetisi junior nasional yang terfasilitasi

NO	INDIKATOR KINERJA	2023		2024	
		TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI
1.9	Jumlah peserta Lokakarya Sentra dan persiapan penyelenggaraan keikutsertaan kompetisi junior nasional yang terfasilitasi	150 ORG	100%	150 ORG	100%

Lokakarya Sentra Olahraga adalah forum, diskusi, monitoring dan evaluasi pembinaan olahraga pelajar yang berkalaborasi dengan Pengurus Pusat Badan Pembina Olahraga Pelajar Seluruh Indonesia (PP BAPOPSI) yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan dalam pembinaan olahraga, termasuk pelatih, pengelola pusat olahraga, tenaga pendukung, dan pemerintah daerah. Dengan adanya Lokakarya Sentra Olahraga dan persiapan penyelenggaraan keikutsertaan kompetisi junior nasional yang terfasilitasi, pembinaan olahraga di tingkat junior dapat berjalan lebih efektif dan menghasilkan prestasi yang membanggakan.

Dalam lokakarya juga dilaksanakan Rakernas PP BAPOPSI. Rakernas PP BAPOPSI (Rapat Kerja Nasional Pengurus Pusat Badan Pembina Olahraga Pelajar Seluruh Indonesia) adalah forum tahunan yang diadakan oleh organisasi PP BAPOPSI untuk membahas strategi, kebijakan, dan program pembinaan olahraga pelajar di seluruh Indonesia. Kegiatan ini melibatkan pengurus pusat BAPOPSI, pengurus Provinsi BAPOPSI, dan pemangku kepentingan lainnya dalam bidang olahraga pelajar.

Rakernas ini bertujuan untuk mengevaluasi kinerja organisasi, menyusun rencana kerja, dan memperkuat kolaborasi antara pusat dan daerah dalam rangka meningkatkan prestasi olahraga pelajar di tingkat nasional maupun internasional.

Tujuan Kegiatan

1. ***Evaluasi Program.*** Meninjau pelaksanaan program pembinaan olahraga pelajar yang telah berjalan pada tahun sebelumnya.
2. **Perencanaan Strategis.** Menyusun rencana kerja dan program prioritas untuk mendukung pembinaan olahraga pelajar di tahun mendatang.
3. ***Sinergi Pusat dan Daerah.*** Meningkatkan koordinasi antara PP BAPOPSI dengan pengurus daerah dan pemangku kepentingan terkait.
4. ***Pengembangan Kebijakan.*** Membahas kebijakan baru yang relevan untuk mendukung pengembangan olahraga pelajar, seperti integrasi pendidikan dan olahraga.
5. ***Peningkatan Prestasi.*** Menetapkan langkah-langkah untuk mencetak prestasi olahraga pelajar di tingkat regional, nasional, dan internasional.

Peserta Kegiatan

1. ***Pengurus PP BAPOPSI.*** Pengurus pusat yang bertanggung jawab atas perumusan kebijakan dan program nasional.
2. ***Pengurus Daerah BAPOPSI.*** Perwakilan dari setiap provinsi yang membawahi pembinaan olahraga pelajar di tingkat daerah.
3. ***Pemerintah dan Instansi Terkait.*** Kementerian Pemuda dan Olahraga (Kemenpora), Dinas Pendidikan, dan Dinas Pemuda dan Olahraga (Dispora).
4. ***Pelatih dan Tenaga Ahli.*** Perwakilan pelatih, akademisi olahraga, dan ahli kebijakan pendidikan.
5. ***Mitra Kerja.*** Organisasi olahraga, dan pihak swasta yang mendukung pembinaan olahraga pelajar.

Hasil Kegiatan

1. ***Rencana Kerja Terintegrasi.*** Program kerja yang sejalan antara pengurus pusat dan daerah untuk mendukung pembinaan olahraga pelajar.
2. ***Kebijakan Baru.*** Kebijakan yang inovatif dan relevan untuk meningkatkan partisipasi dan prestasi olahraga pelajar.
3. ***Peningkatan Kolaborasi.*** Kerja sama yang lebih erat antara BAPOPSI pusat, daerah, dan mitra terkait.
4. ***Penguatan Fasilitas dan Program.*** Rekomendasi untuk peningkatan fasilitas, pelatihan, dan kompetisi olahraga pelajar.
5. ***Target Prestasi.*** Sasaran prestasi olahraga pelajar untuk kompetisi nasional dan internasional.

10. Jumlah Fasilitasi keikutsertaan Kejuaraan dan Pekan Olahraga tingkat Nasional dan Internasional

NO	INDIKATOR KINERJA	2023		2024	
		TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI
1.10	Jumlah Fasilitasi keikutsertaan Kejuaraan dan Pekan Olahraga tingkat Nasional dan Internasional	5000 ORG	110%	5000 ORG	116%

Pra Pekan Olahraga Pelajar Nasional (Pra-POPNAS)

Pra Pekan Olahraga Pelajar Nasional (Pra-POPNAS) adalah ajang olahraga tingkat nasional yang diadakan sebagai tahap seleksi menuju Pekan Olahraga Pelajar Nasional (POPNAS). Kegiatan ini dirancang untuk menjaring olahragawan pelajar terbaik dari berbagai provinsi di Indonesia yang akan berlaga di POPNAS, sekaligus sebagai wadah uji coba dan pengukuran kesiapan daerah dalam menghadapi kompetisi nasional. Pada Tahun 2024 Pra-POPNAS dilaksanakan di :

NO	PRA PONAS	TEMPAT PELAKSANAAN	PROVINSI PESERTA	JUMLAH OLAHRAGAWAN
1	Pra POPNAS Zona I	Padang, Sumatera Barat	Sumatera Barat, Kepulauan Riau, Kep, bangka Belitung, Jamb dan Riau	651
2	Pra POPNAS Zona II	Solo, Jawa Tengah	DKI Jakarta, Jawa Barat, Bengkulu, Sumatera Selatan, Lampung, Kalimantan Barat, Papua Selatan	812
3	Pra POPNAS Zona III	Solo, Jawa Tengah	Bali, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Jawa Tengah, Banten, DIY, Kalimantan Utara	770
4	Pra POPNAS Zona IV	Kendari, Sulawesi Tenggara	Jawa Timur, Kalimantan Timur, Sulawesi Barat, Nusa Tenggara Barat, Sulawesi Selatan, Nusa Tenggara Timur, Sulawesi Tenggara	865
5	Pra POPNAS Zona V	Gorontalo	Sulawesi Tengah, Sulawesi Utara, Gorontalo, Maluku, Papua Barat, Papua	749
JUMLAH				3847

ASEAN SCHOOLS GAMES

13th ASEAN Schools Games (ASG) 2024 dilaksanakan di Da Nang, Vietnam. Pesta olahraga antarpelajar se-Asia Tenggara ini merupakan kesempatan emas bagi olahragawan-olahragawan muda di Asia Tenggara untuk menunjukkan kemampuan terbaik mereka.

Kontingen Indonesia berhasil finis di peringkat kedua klasemen akhir perolehan medali 13th ASEAN Schools Games (ASG) 2024 di Da Nang, Vietnam. Dalam pesta olahraga para pelajar se-Asia Tenggara ini, Indonesia secara keseluruhan mengumpulkan 63 medali dari enam cabang olahraga (cabor).

Dengan rincian, 22 medali emas, 22 medali perak, dan 19 medali perunggu. Renang menjadi cabor terbanyak yang mendulang emas dengan total 11 emas, diikuti pencak silat dengan 5 emas, bulu tangkis dan atletik masing-masing 2 emas, serta masing-masing 1 emas di cabor vovinam dan bola basket. Dengan hasil ini Indonesia berada di posisi runner-up klasemen akhir, berada di bawah tuan rumah Vietnam dengan 44 emas sebagai juara umum, dan di atas Thailand yang membawa pulang 17 emas di peringkat ketiga.

11. Monitoring Pelaksanaan Pembinaan Atlet Jangka Panjang pada Sentra Pembinaan Olahraga Prestasi

NO	INDIKATOR KINERJA	2023		2024	
		TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI
1.11	Monitoring Pelaksanaan Pembinaan Olahragawan Jangka Panjang pada Sentra Pembinaan Olahraga Prestasi	34 KEG	100%	34 KEG	100%

MONITORING EVALUASI

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional mengamanatkan Pengendalian dan Evaluasi terhadap pelaksanaan rencana pembangunan. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006, disebutkan bahwa monitoring merupakan suatu kegiatan mengamati secara seksama suatu keadaan atau kondisi, termasuk juga perilaku atau kegiatan tertentu, dengan tujuan agar semua data masukan atau informasi yang diperoleh dari hasil pengamatan tersebut dapat menjadi landasan dalam mengambil keputusan tindakan selanjutnya yang diperlukan. Tindakan tersebut diperlukan seandainya hasil pengamatan menunjukkan adanya hal atau kondisi yang tidak sesuai dengan yang direncanakan semula. Tujuan Monitoring untuk mengamati / mengetahui perkembangan dan kemajuan, identifikasi dan permasalahan serta antisipasinya/upaya pemecahannya.

FUNGSI MONITORING EVALUASI

- Mengkaji apakah kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan rencana.
- Mengidentifikasi masalah yang timbul agar langsung dapat diatasi.
- Melakukan penilaian apakah pola kerja dan manajemen yang digunakan sudah tepat untuk mencapai tujuan program kegiatan.
- Mengetahui kaitan antara program program kegiatan dengan tujuan untuk memperoleh ukuran kemajuan.
- Menyesuaikan kegiatan dengan lingkungan yang berubah, tanpa menyimpang dari tujuan.

TUJUAN MONITORING

1. Ketaatan (compliance). Monitoring menentukan apakah tindakan administrator, staf, dan semua yang terlibat mengikuti standar dan prosedur yang telah ditetapkan.
2. Pemeriksaan (auditing). Monitoring menetapkan apakah sumber dan layanan yang diperuntukkan bagi pihak tertentu (target) telah mencapai mereka.
3. Laporan (accounting). Monitoring menghasilkan informasi yang membantu "menghitung" hasil perubahan sosial dan masyarakat sebagai akibat implementasi kebijaksanaan sesudah periode waktu tertentu.
4. Penjelasan (explanation). Monitoring menghasilkan informasi yang membantu menjelaskan bagaimana akibat kebijaksanaan dan mengapa antara perencanaan dan pelaksanaannya tidak cocok

TUJUAN EVALUASI

1. Memberikan informasi yg valid ttg kinerja kebijakan, program & kegiatan yaitu seberapa jauh kebutuhan, nilai & kesempatan telah dapat dicapai
2. Memberikan sumbangan pada klarifikasi & kritik thd nilai2 yg mendasari pemilihan tujuan & target
3. Melihat peluang adanya alternatif kebijakan, program, kegiatan yang lebih tepat, layak, efektif, efisien
4. Memberikan umpan balik terhadap kebijakan, program dan proyek
5. Menjadikan kebijakan, program dan proyek mampu mempertanggungjawabkan penggunaan dana publik
6. Mambantu pemangku kepentingan belajar lebih banyak mengenai kebijakan, program dan proyek
7. Dilaksanakan berdasarkan kebutuhan pengguna utama yang dituju oleh evaluasi
8. Negosiasi antara evaluator and pengguna utama yang dituju oleh evaluasi



Fasillitasi Penyelenggaraan dan/atau Keikutsertaan pada Kompetisi Olahraga Junior/Pelajar Bertaraf Nasional dan Internasional





2024

BAB 4

PENUTUP



BAB IV
PENUTUP



Good Government

Laporan Kinerja (LK) Asdep Sentra Pembinaan Olahraga Prestasi disusun berdasarkan Penetapan Kinerja dan DIPA Tahun 2024, sebagai pelaksanaan kinerja instansi yang merupakan wujud pertanggungjawaban dalam pencapaian misi dan tujuan instansi serta dalam rangka good government.

Gambaran Pencapaian Kinerja

Tujuan penyusunan laporan ini adalah untuk memberikan gambaran tingkat pencapaian sasaran maupun tujuan instansi sebagai jabaran visi dan misi dan strategi instansi yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan-kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang ditetapkan.



Representasi Renstra KEMENPORA

Penyelenggaran kegiatan di Asdep Sentra Pembinaan Olahraga Prestasi pada Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga pada Tahun Anggaran 2024 merupakan bagian dari perjalanan dari Rencana Strategis Kemenpora Tahun 2020 - 2024. Keberhasilan yang dicapai berkat kerjasama dan partisipasi semua pihak dan diharapkan dapat dipertahankan serta ditingkatkan





BAB 3
PENUTUP



A. HASIL LAPORAN

Hasil laporan akuntabilitas kinerja Asdep Sentra Pembinaan Olahraga Prestasi pada Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga Kemenpora tahun 2024 dapat disimpulkan sebagai berikut :

DAYA SERAP

Dari jumlah anggaran Tahun 2024 sebesar Rp.233.099.915.000,- sampai dengan 31 Desember 2024 Asdep Sentra Pembinaan Olahraga Prestasi dapat menyerap Rp. 214.835.862.396,- atau sebesar **92,2%** dari total anggaran. sementara daya serap untuk dana dekon adalah Rp.77.259.444.307,- dari total Rp.80.000.000.000,- atau sebesar **96,57%** dengan predikat interpretasi **Sangat Memuaskan** (**AA**).

OUTPUT PROGRAM

Dari Capaian Kinerja di atas, 4 (empat) Output sebagai indikator kinerja dapat memenuhi capaian sasaran program /kegiatan 100%, diatas 100% sebanyak 3 (tiga) Output, sedangkan 4 (empat) Output lainnya hanya mencapai target <100%. Sehingga dapat disimpulkan persentase Capaian Kinerja Asdep Sentra Pembinaan Olahraga Prestasi tahun 2024 sebesar 123%, dengan predikat Sangat Memuaskan (AA).

FAKTOR PENDUKUNG

Keberhasilan capaian kinerja sasaran yang dicerminkan dari capaian indikator kinerja utama ditentukan oleh berbagai faktor, antara lain sumber daya manusia, anggaran dan sarana prasarana.

B. PEMECAHAN MASALAH

Langkah-langkah yang perlu diambil untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang dihadapi dan peningkatan kualitas penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dirumuskan saran-saran sebagai berikut :



1. **Peningkatan Kapasitas SDM**

   Perlu dilakukan upaya-upaya untuk peningkatan kapasitas SDM tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta kemampuan teknis dalam menyusun dokumen-dokumen kinerja untuk mempercepat terwujudnya pemerintahan yang akuntabel

2. **Penerapan SAKIP**

   Perlu adanya kebijakan yang mewadahi penerapan SAKIP di instansi pemerintah agar tercipta kejelasan arah dalam penerapan Sakip yang baik dan benar dijajaran instansi pemerintah, serta meningkatkan kualitas pelaksanaan monitoring dan evaluasi capaian penetapan kinerja (PK).



Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah tahun 2024 ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi akuntabilitas kinerja bagi pihak yang membutuhkan, penyempurnaan pelaksanaan program dan kegiatan yang akan datang serta penyempurnaan berbagai kebijakan yang diperlukan.

ASDEP SENTRA PEMBINAAN OLAHRAGA PRESTASI

Dr. Muhammad Aziz Ariyanto, M.Pd

#CETAK JUARA

Asdep Sentra Pembinaan Olahraga Prestasi

